



### Yogya Siaga Darurat Banjir

**YOGYA (MERAPD)** - Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan status siaga darurat banjir menyusul banjir di sejumlah sungai, Minggu (1/1) malam lalu. Penanganan akan difokuskan di bantaran Sungai Winongo, karena terdampak paling parah. Untuk menanggulangi bencana, Pemkot Yogyakarta tahun ini menganggarkan Rp 5 miliar. *\* Nyambung halaman 11*

**Yogya** ..... **Sambungan halaman 1**

"Mulai hari ini (kemarin-red) kami tetapkan statusnya siaga darurat ini dari perkiraan hujan BMKG. Titik-titik lokasi evakuasi sudah ditetapkan. Logistik dan bronjong untuk penguatan tanggul juga sudah disiapkan," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai rapat koordinasi dengan camat di Balakota, Senin (2/1).

Dari data terakhir, jumlah rumah yang terendam banjir di Sungai Winongo meliputi Kecamatan Mantrijeron 15 rumah, Kecamatan Jetis 9 rumah, Kecamatan Ngampilan 130 rumah, Kecamatan Wirobrajan Kelurahan Pakuncen 33 rumah, Kecamatan Tegalrejo 208 rumah. Adapun rumah terendam di sepanjang Sungai Code meliputi di Kecamatan Danurejan 75 rumah, Karangwaru Kecamatan Tegalrejo 16 rumah. Dari Sungai Buntung Bumijo meliputi Kecamatan Jetis 9 rumah, Karangwaru (Tegalrejo) 41 rumah dan Kricak (Tegalrejo) 31 rumah. Dari Sungai Gajah Wong ada Umbulharjo 268 rumah dan Kotagede (Prenggan) 60 rumah.

Selain itu juga merusakkan sejumlah tanggul di Sungai Winongo Kampung Notoprajan Kelurahan Pringgokusuman sepanjang 50 meter dan Klitren. Bronjong yang rusak di Klitren dan Pringgokusuman. Di Kecamatan Ngampilan tanggulan sepanjang 5 meter ambrol 4 meter. Menanggapi potensi hujan deras yang masih tinggi, Pemkot Yogyakarta lebih memfokuskan pada kesiapan warga dan kemadirannya. Misalnya, untuk logistik distribusi Pemkot dilakukan melalui kecamatan kemudian baru di kelurahan.

Sekda Kabupaten Bantul, Riyantono mengungkapkan, kerugian akibat banjir di Kabupaten Bantul diperkirakan mencapai Rp 23 miliar. Kerugian tersebut meliputi infrastruktur, lahan pertanian, perikanan dan harta benda masyarakat. "Kerugiannya diperkirakan mencapai Rp 23 miliar. Besok (hari ini,red) kami baru akan melakukan verifikasi dengan Pemprov DIY," ujarnya.

"Totalnya ada sekitar 136 rumah yang terendam di tiga dusun yaitu, Jogonalan Lor, Jogonalan Kidul dan Glondong. Rumah yang terendam paling banyak di Glondong dan total pengungsi saat terjadi banjir ada 578 jiwa dan yang dievakuasi ada 15 orang," terang Kepala BPBD Bantul Dwi Daryanto.

Selain itu, 88 rumah warga di Paker Mulyodadi Bambanglipuro ikut kemasukan air setinggi lutut orang dewasa. Di Kiringan Sidomulyo, Bambanglipuro ada 200 rumah dan Deman Sumbermulyo Bambanglipuro ada 14 rumah. (Tri/Unt)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 12 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005